



**KETERGANTUNGAN TERHADAP BANTUAN LUAR NEGERI
PADA SEKTOR INDUSTRI DI INDONESIA**

SKRIPSI



S

No. Induk : 10 270 85 / 2000 Terima Tgl: 23 OCT 2000	Kelas 338.91 WIJ R
---	-----------------------------

Oleh :

Barman Rk.

ELISA WIJAYANTI
NIM. E1A195032

Pembimbing:
Prof. Drs. H. BARIMAN
Drs. SUNARDI P. MIS

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS JEMBER
2000**

MOTTO

"Crises and deadlocks when they occur have at least this advantage, that they force us to think."¹

"Musuh yang paling kuat adalah diri kita sendiri, itulah arti kemenangan yang sebenarnya."²

¹ Jawaharlal Nehru, *The World Bank Indonesia In Crisis A Macro Economic Up Date*, The World Bank, Woshington DC, July 1998, chapter 1 hal. 1.

² Akira Masaki, *Good Luck 3*, PT. Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia, Jakarta, 1995, hal.187.

PERSEMBAHAN

- ♥ Kedua orang tuaku tercinta,
Bapak Mardiantho dan Ibu Siti Rahayu
atas semua bimbingan, kasih sayang serta doanya yang tulus.
- ♥ Adikku, **Ervina Widiyanti.**
- ♥ Almamater tercinta **Universitas Jember.**
- ♥ Agama, bangsa, dan negara.

PENGESAHAN

DITERIMA OLEH TEAM PENGUJI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS JEMBER
GUNA MEMENUHI DAN MELENGKAPI SALAH SATU SYARAT
UNTUK MENCAPAI GELAR SARJANA STRATA SATU
JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL

DIPERTAHANKAN DI MUKA TEAM PENGUJI
PADA HARI: Senin
TANGGAL : 2
BULAN : Oktober
TAHUN : 2000

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS JEMBER

TEAM PENGUJI

KETUA

(Drs. Asrial Azis)

SEKRETARIS

(Prof. Drs. H. Bariman)

ANGGOTA TEAM PENGUJI

1. Drs. Asrial Azis
2. Prof. Drs. H. Bariman
3. Drs. Soekron Sjah, SU
4. Drs. Sunardi P. MIS

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.

MENGETAHUI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
DEKATAN



Drs. H. MOCH. TOERKI
NIP. 130524832

KATA PENGANTAR

Tiada yang lebih utama selain memanjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT atas semua rahmat dan hidayah-Nya. Berkat karunia yang Dia berikan, akhirnya penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.

Adapun tujuan dari penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) pada Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

Dalam penyelesaiannya tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta motivasi baik secara langsung maupun tidak langsung dari berbagai pihak. Untuk itu ungkapan rasa terima kasih penyusun sampaikan kepada:

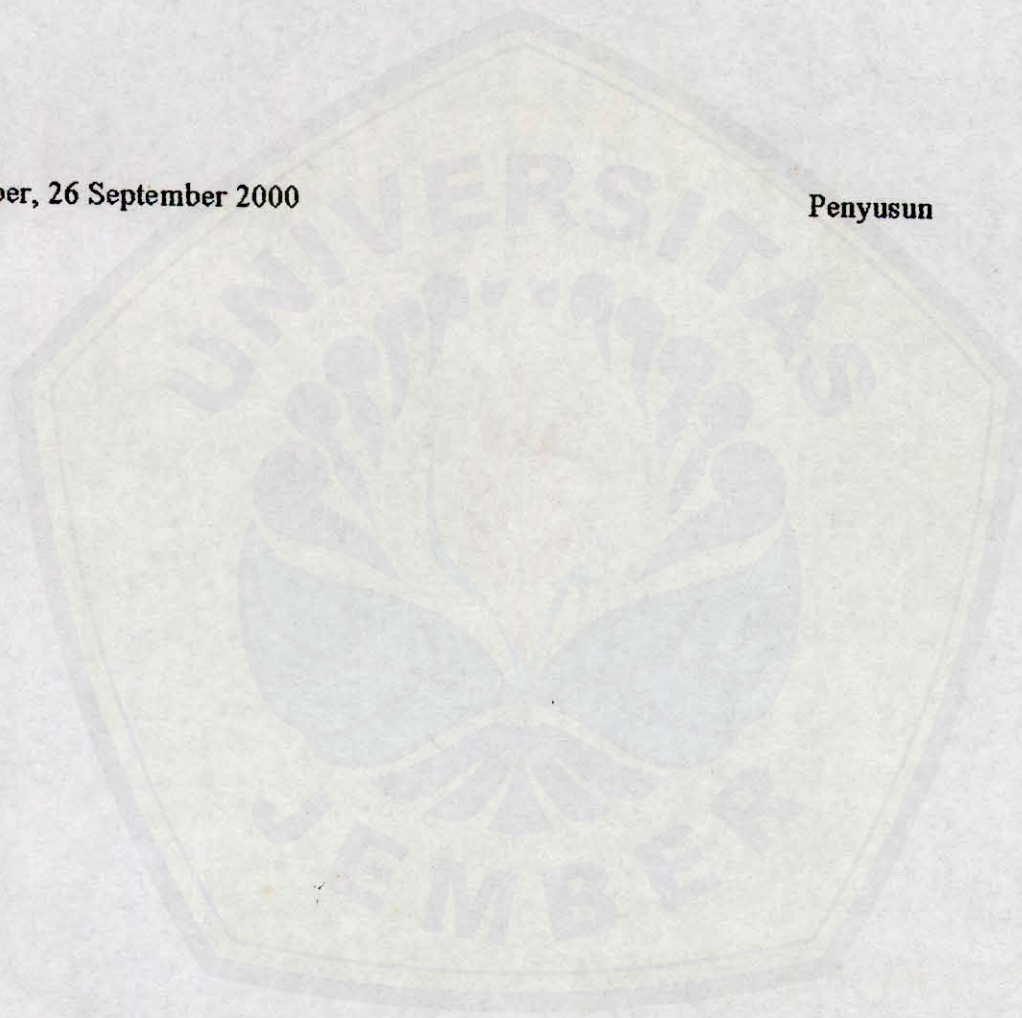
1. Bapak Prof. Drs. H. Bariman dan Bapak Drs. Sunardi P. MIS, selaku dosen pembimbing.
2. Bapak Drs. Asrial Aziz, selaku dosen wali.
3. Bapak Drs. Soekron Sjah, SU, selaku Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.
4. Bapak Drs. H. Moch. Toerki, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.
5. Seluruh staf dan pegawai Perpustakaan LIPI, CSIS, UPT Perpustakaan Universitas Jember serta Perpustakaan FISIP Universitas Jember.
6. Tanteku beserta keluarga di Bengawan Solo, Tante "Rico", maminya wiwin, juga mamanya Icha, terima kasih semuanya.
7. Anak-anak Pandawa Lima (Ety, Vivin, Linda, Windi), Nes and Nik, Seela B7-18, teman-teman yang pernah bareng di Bangka V (first experience).
8. Rekan-rekan HI' 95. Special thanks to Arin "Dion", Eni, Double Wahyu, Nana "Piero", Axi "Electric man", "Guitar teacher" yang batal, Bagus "Gong", Double Team (A&W). Semoga kita menjadi sebuah kisah klasik untuk masa depan.
9. Orang-orangnya PRIMA, MS. Ones "Arigato gozaimasu" untuk bukunya.

10. Kaset-kasetku, Serial "komik" Cantik*(TOP & OCE, suwun...), My MuMu.
Special lagi "Ikan-ikanku" the fresh maker di saat suntuk menyelesaikan skripsi.

Terakhir, tidak tertutup kemungkinan adanya kritik dan saran. Harapan penyusun, semoga karya ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Jember, 26 September 2000

Penyusun





DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
MOTTO.....	ii
PERSEMBAHAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
DAFTAR TABEL DAN GRAFIK.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Alasan Pemilihan Judul.....	1
1.2 Ruang Lingkup Pembahasan.....	7
1.2.1 Batasan Waktu.....	8
1.2.2 Batasan Materi.....	9
1.3 Permasalahan.....	9
1.4 Kerangka Dasar Teori.....	11
1.5 Hipotesis.....	17
1.6 Metode Penelitian.....	17
1.6.1 Metode Pengumpulan Data.....	18
1.6.2 Metode Analisis Data.....	18
1.7 Pendekatan.....	19
BAB II INDUSTRIALISASI DI INDONESIA.....	20
2.1 Sejarah Industrialisasi Di Indonesia.....	21
2.2 Argumentasi Dan Strategi Industrialisasi.....	25
2.2.1 Argumentasi Industrialisasi.....	25
2.2.2 Strategi Industrialisasi.....	27

2.3 Klasifikasi Dan Skala Industri.....	30
2.3.1 Klasifikasi Industri.....	30
2.3.2 Skala Industri.....	31
2.4 Perkembangan Selama PJP I.....	33
BAB III KONDISI SEKTOR INDUSTRI DI INDONESIA	43
3.1 Arus Modal Yang Tersedia.....	45
3.2 Kemampuan Sumber Daya Manusia.....	55
3.3 Alih Teknologi Di Indonesia.....	62
3.4 Manajemen Dalam Sektor Industri.....	78
3.5 Konsentrasi Pasar.....	87
3.6 Penyediaan Sarana Dan Prasarana.....	92
BAB IV DAMPAK KETERGANTUNGAN TERHADAP BANTUAN	
 LUAR NEGERI DAN KEBIJAKAN YANG DITEMPUH.....	96
4.1 Dampak Yang Muncul.....	96
4.1.1 Daya Saing Produk.....	97
4.1.2 Perkembangan Ekspor Indonesia.....	104
4.1.3 Collapse Disaat Krisis.....	115
4.1.4 Lingkungan Industri.....	123
4.2 Kebijakan Menghadapi Perdagangan Bebas.....	131
4.2.1 Target Era PJP II Dan Globalisasi.....	133
4.2.2 Mencari Jalan Penyelesaian Hutang.....	145
4.2.3 Peningkatan Efisiensi Dan Daya Saing Produk Indonesia... ..	153
4.2.4 AFTA Sebagai Jalan Pembuka.....	169
BAB V KESIMPULAN.....	180
DAFTAR PUSTAKA	xi
LAMPIRAN-LAMPIRAN	xvii

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Kode Klasifikasi Industri.....	xvii
2. Tabel Perkembangan Industri (jumlah unit usaha dan tenaga kerja yang diserap) Berdasarkan Skala Usaha Tiap Sub Sektor	xviii
3. Tabel Rencana Penanaman Modal Dalam Negeri yang Disetujui Pemerintah Menurut Sektor (miliar rupiah).....	xxxii
4. Tabel Rencana Penanaman Modal Asing yang Disetujui Pemerintah Menurut Sektor (juta US\$)	xxxiii
5. Tabel Nilai Impor dari Negara-Negara Mitra Dagang Utama (US\$)	xxxiv
6. Tabel Neraca Modal Indonesia 1969/1970-1997/1998 (juta US\$)	xxxv
7. Nilai Ekspor ke Negara Mitra Dagang Utama (US\$)	xxxvi
8. Tabel Daya Saing Internasional 47 Negara.....	xxxvii
9. Tabel Ringkasan Ekspor Indonesia (nilai).....	xxxix
10. Tabel Ekspor Hasil Industri (nilai).....	xl
11. Tabel Impor Menurut Golongan Barang Ekonomi (juta US\$)	xli
12. Tabel PDB Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah).....	xlii
13. Keputusan Presiden RI No. 95 Th. 1998 Tentang Pembentukan Badan Restrukturisasi Utang Luar Negeri Perusahaan Swasta Indonesia...	xliii

DAFTAR TABEL DAN GRAFIK

	Halaman
Tabel 2.1 Pertumbuhan rata-rata tahunan beberapa sektor dalam PDB selama PJP I.....	37
Tabel 2.2 Kontribusi sektor dalam nilai ekspor non-migas tahun 1981-1994 ...	39
Tabel 2.3 Kontribusi komoditi utama sektor industri dalam penerimaan ekspor tahun 1981-1994.....	40
Tabel 3.1 Penanaman modal dalam negeri yang disetujui pemerintah tahun 1994-1998	47
Tabel 3.2 Penanaman modal asing yang disetujui pemerintah tahun 1994-1998.....	47
Tabel 3.3 Angka kumulatif proyek-proyek penanaman modal asing (PMA) yang disetujui pemerintah menurut negara asal tahun 1967-1998	48
Tabel 3.4 Nilai impor Indonesia tahun 1994-1998	50
Tabel 3.5 Utang luar negeri Indonesia tahun 1994-1998 (Desember).....	54
Tabel 3.6 Tingkat pendidikan angkatan kerja Indonesia tahun 1990-1998	56
Tabel 3.7 Tenaga kerja menurut lapangan pekerjaan dan jenis kelamin tahun 1998.....	57
Tabel 3.8 Tenaga kerja menurut jenis pekerjaan utama tahun 1998	84
Tabel 4.1 Peringkat daya saing Indonesia.....	100
Tabel 4.2 Ekspor industri Indonesia.....	110
Tabel 4.3 Perkiraan jumlah pekerja yang terkena PHK di beberapa sektor penting	118
Grafik 4.4 Depresiasi nilai rupiah terhadap US\$.....	122
Tabel 4.5 Pertumbuhan ekonomi dunia	176

BAB I PENDAHULUAN

L1 Alasan Pemilihan Judul

Arus globalisasi telah berkembang begitu luas dan menjadi issue yang menyeret perhatian banyak pihak dimana pada setiap pembicaraan yang menjadi fokusnya adalah bagaimana kita mempersiapkan diri sehingga dapat bersaing dengan "orang lain". Globalisasi menurut Lodge (1995), sebagai suatu proses dimana masyarakat dunia menjadi semakin berhubungan (inter connected) satu sama lain dalam berbagai aspek kehidupan mereka baik dalam hal budaya, ekonomi, politik, teknologi maupun lingkungan.¹ Alvin Toffler mengingatkan bahwa kita sedang memasuki peradaban gelombang ketiga atau "The Third Wave", yaitu peradaban pasca industri yang ditandai dengan kemajuan yang sangat pesat dalam teknologi informasi sehingga disebut era teknologi informasi yang menjadi salah satu karakter utama arus globalisasi.²

Sedangkan globalisasi sendiri mencakup lima unsur yakni, *perdagangan* (AFTA, APEC); *investasi*, dimana modal akan mengalir ke tempat yang memberi banyak keuntungan; *industri*, suatu barang tidak hanya diproduksi di satu tempat; *teknologi*, terutama teknologi informasi, telekomunikasi, transportasi dan lain-lain; *konsumsi*, dimana terjadi peralihan dari pemenuhan kebutuhan (needs) kepada pemenuhan permintaan atau wants (Salim, 1995).³ Dari lima unsur tersebut mengakibatkan ekonomi melahirkan negara tanpa batas (borderless economy) sehingga kedaulatan ekonomi suatu negara berkurang oleh adanya suatu konvensi internasional, dengan demikian terjadi suatu mekanisme pasar yang merangsang persaingan antar produsen untuk memproduksi barang terbaik.

¹ JB. Kristiadi, Perspektif Administrasi Publik Menghadapi Abad 21, dalam Manajemen Pembangunan, no. 21/V, 1997.

² ibid.

³ Priyono Tjiptoheriyanto, Keadaan Tantangan Strategi Pengembangan SDM Menghadapi Era Globalisasi, dalam Menejemen Pembangunan, ibid.

Dalam dua dasawarsa terakhir globalisasi merupakan *satu* dari tiga kecenderungan yang mewarnai kehidupan negara-negara di dunia yang kian menonjol setelah berakhirnya Perang Dingin di mana sudah tidak ada ancaman eksternal yang semula begitu menakutkan dan menyebabkan kebijakan yang diambil oleh suatu negara lebih dititikberatkan pada bidang-bidang yang secara langsung menyentuh kehidupan mendasar manusia. Sehingga yang terjadi adalah pergeseran agenda utama pembicaraan internasional dari isu-isu *high politic* seperti politik dan keamanan digantikan dengan permasalahan ekonomi, HAM, lingkungan hidup, kemiskinan dan perdamaian dunia atau dengan kata lain didominasi oleh isu-isu *low politic*. Sedangkan kecenderungan *kedua*, yakni meningkatnya regionalisme yang terefleksikan dalam berkembangnya organisasi regional seperti ASEAN, EEC, APEC dan lain-lain. *Ketiga*, kecenderungan liberalisasi ekonomi yang memberikan peran lebih besar pada mekanisme pasar dalam perekonomian dan mengurangi intervensi pemerintah dalam kehidupan ekonomi. Semua itu tercermin dalam usaha meminimalisasi barrier perdagangan antar negara.

Sebagai negara yang mempunyai posisi geo politik menguntungkan dengan jumlah penduduk dan kekayaan yang melimpah, Indonesia tidak dapat lepas dari ketiga pengaruh di atas. Ketiganya saling terkait bahkan telah dan akan selalu mempengaruhi kehidupan nasional Indonesia. Oleh karenanya perlu ada peningkatan ketahanan. Kondisi negara Indonesia selama lebih dari 20 tahun terakhir khususnya di sektor perekonomian menunjukkan pertumbuhan yang konsisten dan pesat yaitu dengan tingkat pertumbuhan rata-rata Pendapatan Domestik Bruto (PDB) lebih dari 7% per tahun. Dalam hal pertumbuhan tersebut, World Bank (1993) mengelompokkan Indonesia dalam negara Asia yang memiliki pertumbuhan ekonomi yang sangat pesat.⁴

Akhir tahun 1960-an industrialisasi di Indonesia telah tumbuh cepat melebihi angka 10% per tahun, semenjak pemerintah mengalihkan perhatian dari

⁴Muljanto Tjokrowinoto, *Pembangunan: Dilema Dan Tantangan*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 1996, hal. 229.